

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pemanis buatan siklamat pada minuman kemasan serta mengetahui kadar siklamat pada minuman kemasan yang melebihi ambang batas yang beredar di kota Medan. Pengambilan sampel dilakukan secara random. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan metode pengendapan dan dilanjutkan dengan analisis secara kuantitatif dengan metode spektrofotometer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 sampel uji, ke-11 sampel positif mengandung pemanis buatan siklamat dan 4 sampel yang tidak mengandung pemanis buatan siklamat. Pada 11 sampel yang mengandung siklamat, kadar siklamat tidak melewati ambang batas yang diizinkan berdasarkan BPOM Nomor 4 Tahun 2014 yaitu 350 mg/kg.

Kata kunci : Minuman kemasan, Siklamat, Analisis



ABSTRACT

The purpose of this research is to determine whether or not an artificial sweetener cyclamate in drinks packaging as well as determine levels of cyclamate in drinks packaging that exceeds the threshold circulating in the city of Medan. Sampling is done randomly. Analysis conducted qualitatively by deposition method, followed by quantitative analysis by spectrophotometer method. The results showed that of the 15 samples tested, the 11 positive samples containing the artificial sweetener cyclamate and 4 samples that do not contain artificial sweeteners cyclamate. In the 11 samples containing cyclamate, cyclamate levels are not exceeded the threshold permitted by BPOM No. 4 of 2014 was 350 mg/kg.

Keywords : Beverage packaging, Cyclamate, Analysis

